

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan pembahasan evaluasi serangan kumbang tanduk pada tanaman belum menghasilkan I dan II dengan perlakuan insektisida karbosulfan dan ferotrap di perkebunan kelapa sawit dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proporsi serangan kumbang tanduk pada tanaman belum menghasilkan II 16,58% lebih tinggi dari tanaman belum menghasilkan I 4,98%.
2. Intensitas serangan kumbang tanduk pada tanaman belum menghasilkan II sebesar 48 % lebih tinggi dari tanaman belum menghasilkan I 34 %.
3. Karbosulfan, Ferotrap dan kutip manual merupakan satu kesatuan dalam upaya pengendalian kumbang tanduk, kutip manual tidak efektif pada TBM I untuk pencegahan larva menjadi imago, karbosulfan dan ferotrap tidak efektif untuk menekan populasi imago pada TBM II.

B. Saran

Untuk mengurangi serangan hama kumbang tanduk pada tanaman belum menghasilkan I dan II perlunya pengendalian yang dapat memutus siklus hidup kumbang tanduk. Menurut peneliti lebih baik mengoptimalkan pengendalian larva secara manual maupun kimiawi agar siklus hidup kumbang tanduk menjadi terputus.